



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR: 200 K/80/MEM/2019

TENTANG

**PENETAPAN DAERAH PENGHASIL DAN DASAR PENGHITUNGAN
DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM MINYAK DAN GAS BUMI
UNTUK TAHUN 2020**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 289 ayat (5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Pasal 27 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penetapan Daerah Penghasil dan Dasar Penghitungan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Minyak dan Gas Bumi Untuk Tahun 2020;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152);

2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4435) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5047);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);

6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 132) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 105 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 289);
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 782);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN DAERAH PENGHASIL DAN DASAR PENGHITUNGAN DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM MINYAK DAN GAS BUMI UNTUK TAHUN 2020.

KESATU : Penetapan daerah penghasil dan dasar penghitungan dana bagi hasil sumber daya alam minyak dan gas bumi untuk tahun 2020 direncanakan sebagai berikut:

- a. minyak bumi
 1. Kabupaten/Kota atas pengelolaan di darat dan/atau laut (0 s.d. 4 Mil Laut), sejumlah 57 (lima puluh tujuh) kabupaten dan 6 (enam) kota;
 2. Provinsi atas pengelolaan di Laut (lebih dari 4 s.d. 12 Mil Laut), sejumlah 7 (tujuh) provinsi; dan
 3. Pemerintah Pusat atas pengelolaan di Laut lebih dari 12 Mil Laut,
dengan rincian daerah dan jumlah tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini; dan
- b. gas bumi
 1. Kabupaten/Kota atas pengelolaan di darat dan/atau laut (0 s.d. 4 Mil Laut), sejumlah sejumlah 40 (empat puluh) kabupaten dan 7 (tujuh) kota;

2. Provinsi atas pengelolaan di Laut (lebih dari 4 s.d. 12 Mil Laut), sejumlah 6 (enam) provinsi; dan
3. Pemerintah Pusat atas pengelolaan di Laut (lebih dari 12 Mil Laut),
dengan rincian daerah dan jumlah tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Dasar penghitungan dana bagi hasil sumber daya alam minyak dan gas bumi untuk tahun 2020 adalah *lifting* minyak dan gas bumi dari kegiatan usaha hulu yang dilaksanakan oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama di daerah bersangkutan.

KETIGA : Penetapan daerah penghasil sumber daya alam minyak dan gas bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. daerah penghasil untuk Wilayah Kerja di daratan (*onshore*) merupakan kabupaten/kota yang di dalam wilayah administratifnya ditetapkan terdapat lokasi kepala sumur produksi (*wellhead*) yang menghasilkan minyak bumi dan/atau gas bumi yang terjual (*lifting*) dan menghasilkan penerimaan negara; dan
- b. daerah penghasil untuk Wilayah Kerja di lepas pantai (*offshore*) merupakan provinsi atau kabupaten/kota yang di dalam wilayah administratifnya ditetapkan terdapat lokasi kepala sumur produksi (*wellhead*) dan/atau anjungan (*platform*) yang menghasilkan minyak bumi dan/atau gas bumi yang terjual (*lifting*) dan menghasilkan penerimaan negara sesuai batas kewenangan pengelolaan wilayah laut masing-masing daerah provinsi atau kabupaten/kota yang bersangkutan.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 10 Oktober 2019

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

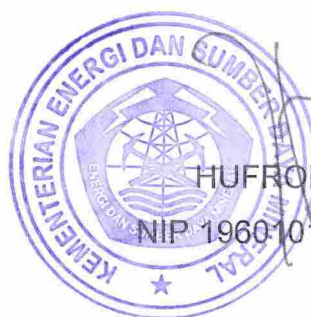
Tembusan:

1. Ketua Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah
2. Menteri Dalam Negeri
3. Menteri Keuangan
4. Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
5. Sekretaris Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
7. Inspektur Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
8. Para Gubernur yang bersangkutan
9. Para Bupati/Walikota yang bersangkutan

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP. 196010151981031002

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 200 K/80/MEM/2019

TANGGAL : 10 Oktober 2019

TENTANG

PENETAPAN DAERAH PENGHASIL DAN DASAR
PENGHITUNGAN DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM
MINYAK DAN GAS BUMI UNTUK TAHUN 2020

RENCANA PENETAPAN DAERAH PENGHASIL DAN DASAR PENGHITUNGAN
DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM MINYAK BUMI
UNTUK TAHUN 2020

| No. | Wilayah | Minyak Bumi | |
|-------------|---|-----------------------------------|--------------------------|
| | | Daerah Penghasil | Jumlah (Ribuan Barel) |
| A. | Kabupaten/Kota atas pengelolaan di darat dan/atau laut (0 s.d. 4 Mil Laut) | Kabupaten/Kota | 234.670,54 |
| I. | Aceh | | 2.298,76 |
| | | 1. Kabupaten Aceh Utara | 512,40 |
| | | 2. Kabupaten Aceh Tamiang | 1.126,26 |
| | | 3. Kabupaten Aceh Timur | 660,10 |
| II. | Sumatera Utara | | 442,42 |
| | | 1. Kabupaten Langkat | 354,23 |
| | | 2. Kabupaten Deli Serdang | 0,35 |
| | | 3. Kabupaten Padang Lawas | 87,84 |
| III. | Riau | | 71.358,31 |
| | | 1. Kabupaten Bengkalis | 32.125,23 |
| | | 2. Kabupaten Indragiri Hulu | 700,17 |
| | | 3. Kabupaten Kampar | 8.975,86 |
| | | 4. Kabupaten Rokan Hulu | 437,03 |
| | | 5. Kabupaten Rokan Hilir | 14.656,91 |
| | | 6. Kabupaten Siak | 12.651,41 |
| | | 7. Kabupaten Pelalawan | 566,58 |
| | | 8. Kabupaten Kepulauan Meranti | 1.245,11 |

| No. | Wilayah | Minyak Bumi | |
|--------------|-------------------------|---|--------------------------|
| | | Daerah Penghasil | Jumlah (Ribuan Barel) |
| IV. | Kepulauan Riau | | 5.312,12 |
| | | 1. Kabupaten Natuna | 3.452,88 |
| | | 2. Kabupaten Kepulauan Anambas | 1.859,24 |
| V. | Jambi | | 9.414,01 |
| | | 1. Kabupaten Batang Hari | 418,96 |
| | | 2. Kabupaten Muaro Jambi | 905,77 |
| | | 3. Kota Jambi | 315,28 |
| | | 4. Kabupaten Tanjung Jabung Timur | 1.079,17 |
| | | 5. Kabupaten Tanjung Jabung Barat | 5.960,78 |
| | | 6. Kabupaten Sarolangun | 613,45 |
| | | 7. Kabupaten Tebo | 120,60 |
| VI. | Sumatera Selatan | | 21.672,70 |
| | | 1. Kabupaten Lahat | 82,69 |
| | | 2. Kabupaten Muara Enim | 2.389,20 |
| | | 3. Kota Prabumulih | 1.402,78 |
| | | 4. Kabupaten Musi Banyuasin | 10.830,65 |
| | | 5. Kabupaten Banyuasin | 1.066,88 |
| | | 6. Kabupaten Musi Rawas | 1.979,96 |
| | | 7. Kabupaten Ogan Ilir | 992,47 |
| | | 8. Kabupaten Ogan Komering Ulu | 813,10 |
| | | 9. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir | 1.219,39 |
| | | 10. Kabupaten Musi Rawas Utara | 895,60 |
| VII. | Sumatera Barat | | 85,28 |
| | | Kabupaten Sijunjung | 85,28 |
| VIII. | Lampung | | 2.403,72 |
| | | Kabupaten Lampung Timur | 2.403,72 |

| No. | Wilayah | Minyak Bumi | |
|--------------|---------------------------|----------------------------------|--------------------------|
| | | Daerah Penghasil | Jumlah (Ribuan Barel) |
| IX. | Jawa Barat | | 4.511,24 |
| | | 1. Kabupaten Indramayu | 1.989,63 |
| | | 2. Kabupaten Karawang | 1.004,08 |
| | | 3. Kabupaten Majalengka | 44,06 |
| | | 4. Kabupaten Subang | 931,95 |
| | | 5. Kabupaten Bekasi | 523,05 |
| | | 6. Kota Bekasi | 18,48 |
| X. | Jawa Tengah | | 553,24 |
| | | Kabupaten Blora | 553,24 |
| XI. | Jawa Timur | | 88.106,62 |
| | | 1. Kabupaten Bojonegoro | 84.333,99 |
| | | 2. Kabupaten Bangkalan | 468,60 |
| | | 3. Kabupaten Tuban | 660,06 |
| | | 4. Kabupaten Gresik | 2.643,98 |
| XII. | Kalimantan Selatan | | 850,59 |
| | | 1. Kabupaten Tabalong | 704,19 |
| | | 2. Kabupaten Balangan | 146,40 |
| XIII. | Kalimantan Timur | | 13.805,36 |
| | | 1. Kota Samarinda | 245,68 |
| | | 2. Kabupaten Kutai Kertanegara | 12.230,70 |
| | | 3. Kabupaten Kutai Timur | 323,22 |
| | | 4. Kabupaten Penajam Paser Utara | 580,21 |
| | | 5. Kota Bontang | 425,55 |
| XIV. | Kalimantan Utara | | 3.514,38 |
| | | 1. Kabupaten Bulungan | 2.253,63 |
| | | 2. Kabupaten Nunukan | 617,80 |
| | | 3. Kota Tarakan | 642,95 |
| XV. | Kalimantan Tengah | | 178,43 |
| | | Kabupaten Barito Utara | 178,43 |
| XVI. | Sulawesi Tengah | | 3.127,69 |
| | | Kabupaten Banggai | 3.127,69 |

| No. | Wilayah | Minyak Bumi | |
|---------------|--|------------------------------|------------------------|
| | | Daerah Penghasil | Jumlah (Ribu Barel) |
| XVII. | Sulawesi Selatan | | 0,19 |
| | | Kabupaten Wajo | 0,19 |
| XVIII. | Maluku | | 1.069,36 |
| | | Kabupaten Seram Bagian Timur | 1.069,36 |
| XIX. | Papua Barat | | 5.966,10 |
| | | 1. Kabupaten Teluk Bintuni | 2.874,66 |
| | | 2. Kabupaten Sorong | 2.882,47 |
| | | 3. Kabupaten Raja Ampat | 208,97 |
| B. | Provinsi atas pengelolaan di Laut (lebih dari 4 s.d. 12 Mil Laut) | Provinsi | 24.604,46 |
| | | 1. Lampung | 4.131,91 |
| | | 2. Kepulauan Bangka Belitung | 439,91 |
| | | 3. Jawa Barat | 5.872,17 |
| | | 4. Kalimantan Timur | 6.196,70 |
| | | 5. Kepulauan Riau | 676,00 |
| | | 6. Jawa Timur | 3.614,76 |
| | | 7. DKI Jakarta | 3.673,01 |
| C. | Pemerintah Pusat atas pengelolaan di Laut lebih dari 12 Mil Laut | Pemerintah Pusat | 17.055,00 |

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

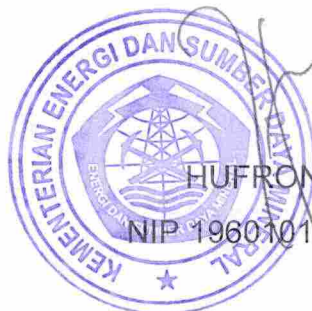
ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEPALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI

NIP. 196010151981031002

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 200 K/80/MEM/2019

TANGGAL : 10 Oktober 2019

TENTANG

PENETAPAN DAERAH PENGHASIL DAN DASAR PENGHITUNGAN DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM MINYAK DAN GAS BUMI UNTUK TAHUN 2020

RENCANA PENETAPAN DAERAH PENGHASIL DAN DASAR PENGHITUNGAN DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM GAS BUMI UNTUK TAHUN 2020

| No. | Wilayah | Gas Bumi | |
|-------------|---|--------------------------------|------------------------|
| | | Daerah Penghasil | Jumlah (Ribu MMBTU) |
| A. | Kabupaten/Kota atas pengelolaan di darat dan/atau laut (0 s.d. 4 Mil Laut) | Kabupaten/Kota | 1.781.379,32 |
| I. | Aceh | | 26.876,16 |
| | | 1. Kabupaten Aceh Timur | 22.175,68 |
| | | 2. Kabupaten Aceh Utara | 4.700,49 |
| II. | Sumatera Utara | | 2.901,72 |
| | | 1. Kabupaten Langkat | 2.753,52 |
| | | 2. Kabupaten Deli Serdang | 148,20 |
| III. | Riau | | 32.842,75 |
| | | 1. Kabupaten Kampar | 7.099,06 |
| | | 2. Kota Pekanbaru | 758,14 |
| | | 3. Kabupaten Palalawan | 22.847,58 |
| | | 4. Kabupaten Kepulauan Meranti | 2.137,96 |
| IV. | Kepulauan Riau | | 67.357,20 |
| | | 1. Kabupaten Natuna | 43.782,18 |
| | | 2. Kabupaten Kepulauan Anambas | 23.575,02 |

| No. | Wilayah | Gas Bumi | |
|--------------|-------------------------|---|--------------------------|
| | | Daerah Penghasil | Jumlah (Ribuan MMBTU) |
| V. | Jambi | | 74.917,24 |
| | | 1. Kabupaten Muaro Jambi | 1.039,07 |
| | | 2. Kabupaten Tanjung Jabung Timur | 11.137,70 |
| | | 3. Kabupaten Tanjung Jabung Barat | 60.011,15 |
| | | 4. Kabupaten Sarolangun | 1.899,15 |
| VI. | Sumatera Selatan | 5. Kabupaten Batanghari | 830,17 |
| | | | 593.411,75 |
| | | 1. Kabupaten Lahat | 5.629,96 |
| | | 2. Kabupaten Muara Enim | 59.367,39 |
| | | 3. Kota Prabumulih | 9.558,90 |
| | | 4. Kabupaten Musi Banyuasin | 420.633,72 |
| | | 5. Kabupaten Musi Rawas | 94.527,58 |
| VII. | Jawa Barat | 6. Kabupaten Ogan Komering Ulu | 1.823,06 |
| | | 7. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir | 1.871,15 |
| | | | 81.599,98 |
| | | 1. Kabupaten Indramayu | 8.529,13 |
| | | 2. Kabupaten Karawang | 20.063,74 |
| | | 3. Kabupaten Majalengka | 262,18 |
| VIII. | Jawa Tengah | 4. Kabupaten Subang | 39.879,07 |
| | | 5. Kabupaten Bekasi | 11.021,38 |
| | | 6. Kota Bekasi | 1.844,48 |
| | | | 19.390,49 |
| | | Kabupaten Blora | 19.390,49 |
| | | | |

| No. | Wilayah | Gas Bumi | |
|--------------|--|----------------------------------|--------------------------|
| | | Daerah Penghasil | Jumlah (Ribuan MMBTU) |
| IX. | Jawa Timur | | 48.124,68 |
| | | 1. Kabupaten Bojonegoro | 2.739,97 |
| | | 2. Kabupaten Bangkalan | 2.778,79 |
| | | 3. Kabupaten Sumenep | 3.262,10 |
| | | 4. Kabupaten Sidoarjo | 19.332,64 |
| | | 5. Kabupaten Gresik | 20.011,18 |
| X. | Kalimantan Timur | | 137.404,33 |
| | | 1. Kota Samarinda | 650,94 |
| | | 2. Kabupaten Kutai Kertanegara | 124.651,59 |
| | | 3. Kabupaten Penajam Paser Utara | 10.570,24 |
| | | 4. Kota Bontang | 602,84 |
| | | 5. Kota Balikpapan | 928,73 |
| XI. | Kalimantan Utara | | 7.006,55 |
| | | 1. Kabupaten Bulungan | 1.599,81 |
| | | 2. Kabupaten Nunukan | 399,49 |
| | | 3. Kota Tarakan | 5.007,25 |
| XII. | Kalimantan Tengah | | 7.316,08 |
| | | Kabupaten Barito Utara | 7.316,08 |
| XIII. | Sulawesi Selatan | | 34.002,71 |
| | | Kabupaten Wajo | 34.002,71 |
| XIV. | Sulawesi Tengah | | 159.765,90 |
| | | Kabupaten Banggai | 159.765,90 |
| XV. | Papua Barat | | 488.461,78 |
| | | 1. Kabupaten Teluk Bintuni | 484.712,76 |
| | | 2. Kabupaten Sorong | 3.749,02 |
| B. | Provinsi atas pengelolaan di Laut (lebih dari 4 s.d. 12 Mil Laut) | Provinsi | 282.008,83 |
| | | 1. Lampung | 5.686,07 |
| | | 2. Jawa Barat | 18.792,31 |
| | | 3. Kalimantan Timur | 110.421,09 |
| | | 4. Kepulauan Riau | 81.500,36 |
| | | 5. Jawa Timur | 59.922,92 |
| | | 6. DKI Jakarta | 5.686,07 |

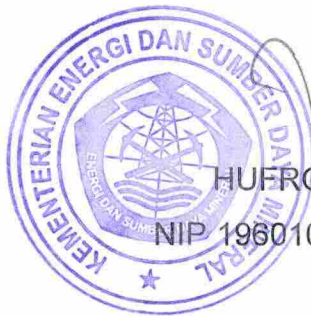
| No. | Wilayah | Gas Bumi | |
|-----|---|-------------------------|--------------------------|
| | | Daerah Penghasil | Jumlah (Ribuan MMBTU) |
| C. | Pemerintah Pusat atas pengelolaan di Laut lebih dari 12 Mil Laut | Pemerintah Pusat | 464.882,90 |

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,



HUFRONASROFI

NIP 196010151981031002